

Hubungan Persepsi Siswa Tentang Peranan Teman Sebaya, Gaya Mengajar Guru dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA SMP

Oleh :

Dini Hariyanti

Septi Budi Sartika,

Progam Studi Pendidikan IPA

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei 2025



Latar Belakang (Pendahuluan)

FAKTA

- Hasil Belajar sangat penting dalam proses pencapaian belajar siswa
- Rendahnya hasil belajar IPA yang dipengaruhi oleh 2 factor yaitu factor internal dan factor eksternal
- Peraan teman sebaya memebentuk sikap belajar, semanagat dan perilaku siswa
- Gaya mengajar guru memengaruhi keterlibatan dan pemahaman belajar IPA
- Motivasi belajar menjadi factor penting untuk mencapai hasil belajar siswa

HARAPAN

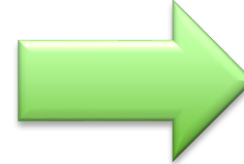
- Meningkatkan hasil belajar yang optimal sebagai keberhasilan dalam proses belajar
- Diharapkan guru, siswa dan sekolah dapat mengatasi factor – factor yang menghambat pembelajaran sehingga hasil belajar meningkat.
- Peran teman sebaya dapat mendorong semangat, sikap belajar yang positif
- Guru menerapkan gaya mengajar yang menarik agar siswa lebih aktif dan memahami materi
- Diharapkan siswa memiliki motivasi tinggi agar hasil belajar meningkat.

Hubungan Persepsi Siswa Tentang Peranan Teman Sebaya, Gaya Mengajar Guru dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA SMP.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah

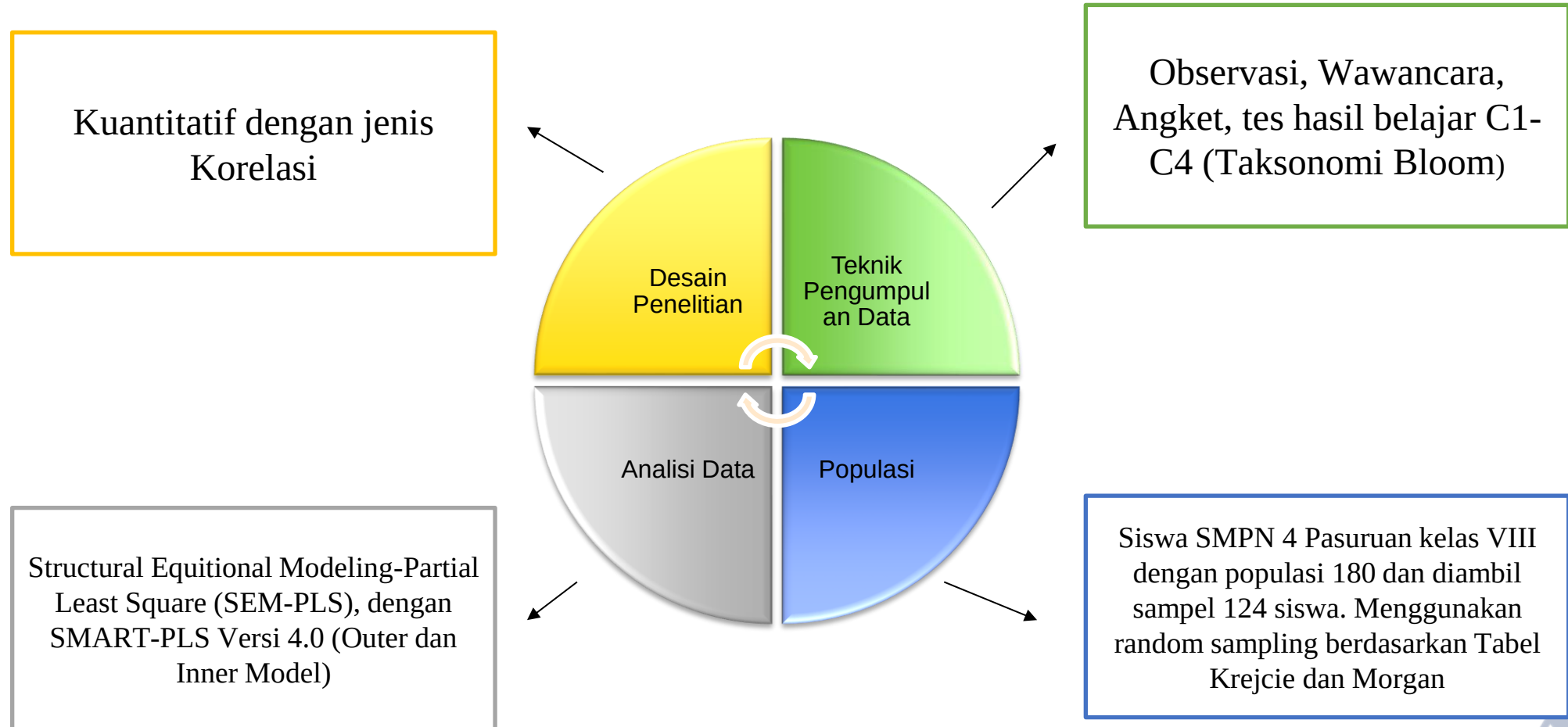
- Bagaimana hubungan persepsi siswa tentang peranan teman sebaya terhadap hasil belajar IPA di SMP?
- Bagaimana hubungan persepsi siswa tentang gaya mengajar guru terhadap hasil belajar IPA SMP?
- Bagaimana hubungan tingkat motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA?
- Bagaimana hubungan antara persepsi siswa tentang peranan teman sebaya, gaya mengajar guru, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA SMP?



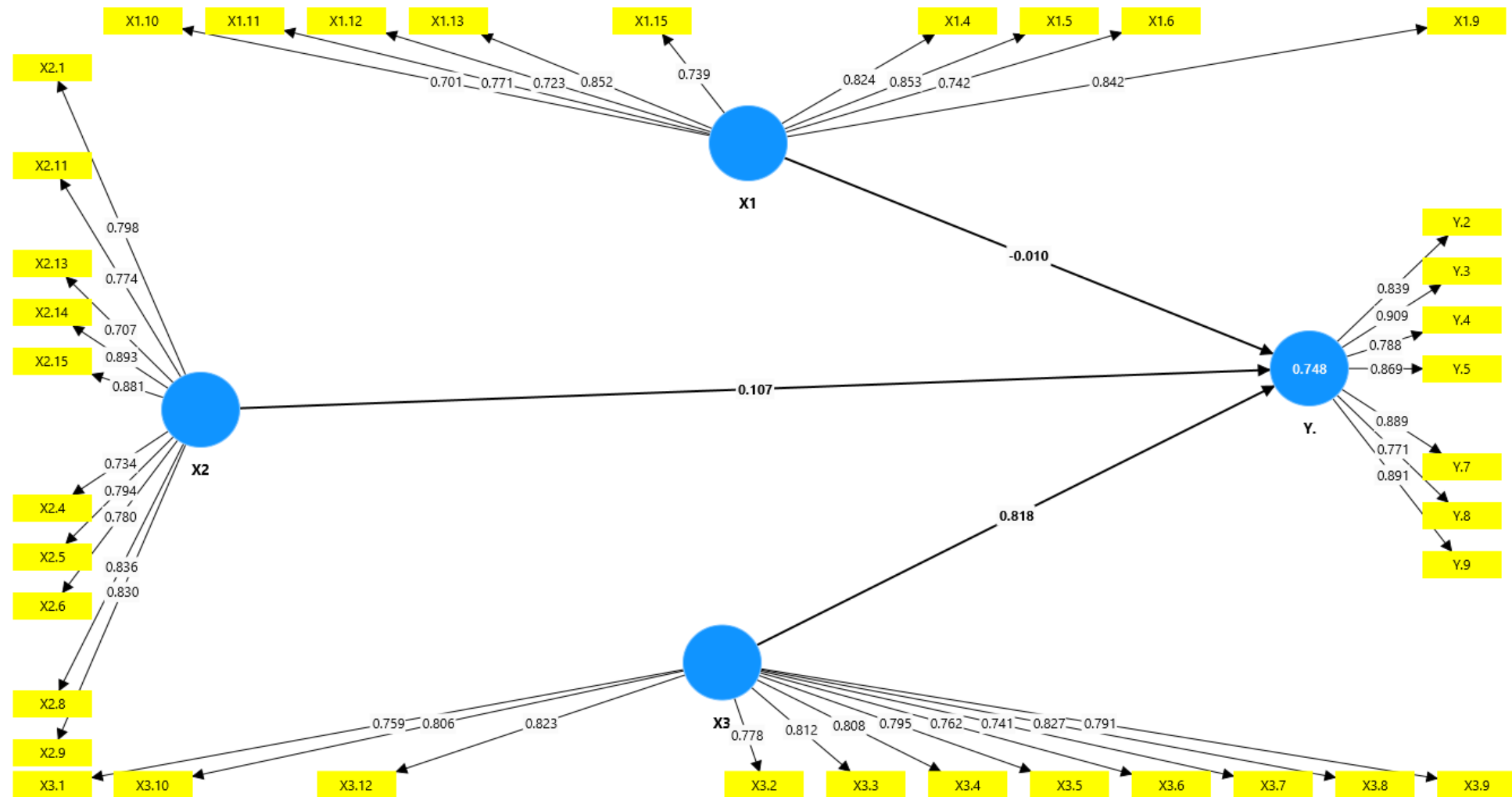
Tujuan

Untuk mengetahui hubungan persepsi siswa tentang peranan teman sebaya, gaya mengajar guru, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA SMP.

Metode Penelitian



Hasil Uji Outer Model



Hasil Uji Outer Model

1. Convergen Validity

- *Convergent Validity* merupakan pengukuran yang bertujuan untuk menguji validitas dalam setiap hubungan antara indikator dengan variabel latennya.
- Nilai loading factor pada variabelnya $> 0,7$ (valid) (Hanseler, et all 2015).

2. Validitas Diskriminan

- Fornell Lacker Citeration : Akar kuadrat AVE tiap konstruk $>$ korelasi antar konstruk $\geq 0,5$

Kontruks	AVE
Peranan Teman Sebaya	0,616
Gaya Mengajar Guru	0,647
Motivasi Belajar	0,627
Hasil Belajar	0,726

Hasil Uji Outer Model

- HTMT (Heterotrait-Monotrait Ratio) : nilai HTMT semua harus $< 0,90$ (Hair, 2019)

Variabel Laten	Persepsi Siswa Tentang Peranan Teman Sebaya (X ₁)	Persepsi Siswa Tentang Gaya Mengajar Guru (X ₂)	Persepsi Siswa Tentang Motivasi Belajar (X ₃)	Hasil Belajar (Y)
X ₁				
X ₂	0,538			
X ₃	0,896	0,492		
Y	0,778	0,514	0,895	

3. Composite Reliabel dan Cronbach Alpha

- Suatu konstruk dikatakan memiliki reliabilitas yang baik maka nilai *Composite Reliability* maupun *Cronbach's Alpha* memiliki nilai $> 0,7$ (Hair, 2019)

Variabel	<i>Composite Reliability</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
X ₁	0,922	0,921	Reliabel
X ₂	0,940	0,939	Reliabel
X ₃	0,944	0,940	Reliabel
Y	0,939	0,937	Reliabel

Hasil Uji Inner Model

1. *R-Square* (R) :

- seberapa besar variabel independen (X) mampu menjelaskan variabilitas dari variabel dependen (Y).
- Jika nilai *R-square* < 0,5, (berpengaruh rendah) Sebaliknya, jika *R-square* > 0,5, berarti terdapat pengaruh yang kuat antara variabel independent. (Hair, 2021)

	<i>R-square</i>	<i>R-square adjusted</i>
Y	0,748	0,742

2. *uji Predictive-relevance Q- Square* (Q²) :

- Mengukur kemampuan prediktif model. Dengan menggunakan rumus : $Q^2 = 1 - (1 - R^2)$

3. Goodness of Fit (GoF) merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai sejauh mana model struktural dan pengukuran dalam PLS-SEM mampu menjelaskan data observasi, yang ditunjukkan melalui nilai AVE dan R-square.

rumus : Nilai GoF = $\sqrt{AVE \times R^2}$

Uji Hipotesis

- Menggunakan metode Bootstrapping (menguji signifikansi hubungan antar variabel dalam model.)
- Apabila nilai T-statistic $> 1,96$ dan P-Value $< 0,05$ (signifikan) dengan melihat Tingkat signifikansi 5% dalam menguji hipotesis (Hair et al., 2021)

<i>Hypothesis Path</i>	<i>Original Sample (O)</i>	<i>T- statistic</i>	<i>P-Value</i>	Keterangan	Keputusan
X1 > Y	-0,010	0,119	0,906	Tidak Signifikan	Ditolak
X2 > Y	0,107	2,156	0,031	Signifikan	Diterima
X3 > Y	0,818	10,867	0,000	Signifikan	Diterima

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa persepsi siswa terhadap peranan teman sebaya tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Sementara itu, persepsi terhadap gaya mengajar guru dan motivasi belajar menunjukkan pengaruh yang signifikan, yang menandakan bahwa metode pengajaran dan dorongan belajar internal siswa memainkan peran penting dalam pencapaian hasil belajar.

Referensi

- A. P. Hartono, “Pengaruh Minat Belajar, Motivasi Belajar, Kreatifitas Siswa, dan Sarana Praktek Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Simulasi Digital Pada SMK Di Klaten. Jurnal Penelitian Pendidikan, 11(1), 1555-1562.,” 2019.
- M. Sarumaha and D. Harefa, “Model Pembelajaran Inquiry Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Ipa Terpadu Siswa,” *Ndrumi J. Ilmu Pendidik. dan Hum.*, vol. 5, no. 1, pp. 27–36, 2023, doi: 10.57094/ndrumi.v5i1.517.
- P. R. Indonesia *et al.*, “Presiden Republik Indonesia,” vol. 2010, no. 1, pp. 1–5, 1991.
- T. Simamora, E. AHarapan, and N. Kesumawati, “Faktor - Faktor Determinan Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan) P-ISSN: 2548-7094 E-ISSN 2614-8021,” *J. Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidik.*, vol. 5, no. 2, pp. 195–196, 2020.
- M. Sidabutar, “Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa,” *Epistema*, vol. 1, no. 2, pp. 117–125, 2020, doi: 10.21831/ep.v1i2.34996.
- R. Andriani and R. Rasto, “Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa,” *J. Pendidik. Manaj. Perkantoran*, vol. 4, no. 1, p. 80, 2019, doi: 10.17509/jpm.v4i1.14958.
- J. C. Tu and K. H. Chu, “Analyzing the relevance of peer relationship, learning motivation, and learning effectiveness-design students as an example,” *Sustain.*, vol. 12, no. 10, 2020, doi: 10.3390/SU12104061.
- O. Oktariani, A. Munir, and A. Aziz, “Hubungan Self Efficacy dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Self Regulated Learning Pada Mahasiswa Universitas Potensi Utama Medan,” *Tabularasa J. Ilm. Magister Psikol.*, vol. 2, no. 1, pp. 26–33, 2020, doi: 10.31289/tabularasa.v2i1.284.
- Y. Kurniawan and A. Sudrajat, “the Role of Peers in the Character Building of the Students of,” *IAIN Tulungagung*, pp. 1–12, 2020.
- [10] A. Rahmawati and S. B. Sartika, “Hubungan Gaya Mengajar Guru dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa SMP,” *J. Pendidik. IPA*, vol. 03, pp. 74–83, 2022, doi: 10.35719/vektor.v3i2.64.

- D. D. Ahmad Juaini, Naelud Darajatul Aliyah, “Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Gaya Mengajar Guru Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mts Nw Kotaraja Lombok Timur, Ntb,” *J. Cahaya Mandalika*, pp. 1–23, 2016.
- Suciyati, M. Tahir, and B. N. Khair, “Analisis Gaya Mengajar Guru Kaitan Dengan Motivasi Belajar Siswa,” *J. Classr. Action Res.*, vol. 5, no. 1, pp. 202–209, 2023, doi: 10.29303/jcar.v5i1.2824.
- Z. N. Maulidah, N. Efendi, and S. B. Sartika, “Hubungan Persepsi Siswa tentang Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA SMP,” *Bahana Pendidik. J. Pendidik. Sains*, vol. 4, no. 2, pp. 43–48, 2022, doi: 10.37304/bpjps.v4i2.5573.
- Nurul Fadhillah and A. M. A. Mukhlis, “Hubungan Lingkungan Keluarga, Interaksi Teman Sebaya Dan Kecerdasan Emosional Dengan Hasil Belajar Siswa,” *J. Pendidik.*, vol. 22, no. 1, pp. 16–34, 2021, doi: 10.33830/jp.v22i1.940.2021.
- A. Salasavira and S. B. Sartika, “Persepsi Siswa Tentang Lingkungan Belajar dan Gaya Mengajar Guru : Hubunganya Terhadap Hasil Belajar,” vol. 4, pp. 81–92, 2024.
- A. Putri, D. A. Purwandari, and A. N. Hidayat, “Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 74 Jakarta The Influence of Peers on the Learning Motivation of Class VIII Students at SMP Negeri 74 Jakarta,” *JICN J. Intelek dan Cendekiawan Nusantara*, vol. 1, no. 3, pp. 3910–3916, 2024.
- Syafnidawaty, “Jenis data penelitian,” *Univ. Raharja*, vol. 10, no. 1, pp. 31–40, 2020, [Online]. Available: <https://raharja.ac.id/2020/11/08/data-sekunder/>
- F. Saguni, “Hubungan Lingkungan Pergaulan Teman Sebaya Dengan Akhlak Kelas V Di MIN 5 Sragen Tahun 2018/2019,” *ISTIQRA*, vol. 2, no. 2019.
- ANNISAA SYAHIIDAA, “Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Dan Gaya Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Fikih Kelas VIII Di MTSN 6 Ponorogo Tahun Ajaran 2022/2023,” *Pendidik. Agama Islam*, 2023.
- L. Mauliddiyah and S. S. Wulandari, “Pengaruh Media Pembelajaran Daring, Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Selama Pandemi Covid-19 di SMKN 1 Surabaya,” *Edukatif J. Ilmu Pendidik.*, vol. 4, no. 2, pp. 2213–2227, 2022, doi: 10.31004/edukatif.v4i2.2417.

